

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2012:11), penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa erat atau hubungan itu kedua variabel tersebut.

2. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Panin Mas Medan Jl.Kongsi Marindal 1 No 15.

3. Waktu penelitian

Penelitian direncanakan mulai bulan November 2016 sampai dengan Mei 2017. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2016		2017			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	PembuatandanBimbingan proposal						
2	Seminar proposal	■					
3	Pengumpulan Data	■	■				
4	Analisis data		■	■			
5	PenyusunanSkripsi			■			
6	Seminar Hasil				■		
7	PengajuanSidangMejaHijau				■	■	
8	SidangMejaHijau						■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalahseluruhkaryawan di PT. Panin Mas Medan yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2012:73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Untuk menentukan jumlah sampel penulis mengutip pendapat dari Arikunto (2007:197) “Apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan bila jumlah populasi lebih dari 100 orang dapat diambil 10-25% atau 20-55% dari jumlah populasi yang ada

di PT. Panin Mas Medan yaitu 55 orang yang pengambilannya dilakukan dengan cara random sampling atau secara acak pada seluruh karyawan yang ada di PT. Panin Mas Medan. Jadi diambil dari $36\% \times 150 \text{ orang} = 54,1$ dibulatkan menjadi 55 orang, jadi dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan adalah 55 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Tabel III.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaji (X1)	Sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama bekerja 2. Prestasi kerja 3. Jabatan 4. Produktivitas kerja 5. Pengalaman bekerja 	Likert
Lingkungan kerja (X2)	Segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Suasana kerja 	Likert
Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	Sebagai “hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau sekelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pekerjaan 2. Kuantitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Disiplin Kerja 5. keterampilan 	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah :

1). Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan pengguna bola lampu phillips dan pengisian kuisioner yang disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data berupa sejarah dan keadaan perusahaan, buku, artikel dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan responden.

2. Studi dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, dan internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia.

Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan dimana responden memilih jawaban.

Tabel III.3
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : kuncoro (2003:86)

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert.

F. Teknik Analisa Data

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 17.00 for windows* kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pertanyaan valid.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ginting dan Situmorang adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan software SPSS 21.0 for windows dengan ketentuan apabila r positif α positif $> r$ tabel, maka pernyataan reliabel atau handal. Uji reliabilitas ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r \alpha \geq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r \alpha \leq r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

G. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya,

jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut: $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas. $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas

H. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21,0 *for windows*. Adapun model persamaan yang digunakan menurut sugiyono (2008 : 227), yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana: Y = Produktivitas Pegawai

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Komunikasi

e = Standart error

I. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 10\%$ atau 0,01).

Kriteria pengujian :

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

2. Uji simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 90%, kriteria pengujian :

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$. Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur bagaimana kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian kontribusi

pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 dimana $0 \leq R \leq 1$.

